

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar pre-test siswa Kelas IVA dengan nilai rata-rata 56,47 meningkat menjadi 81,47 setelah diberi model pembelajaran time token. Di sisi lain, hasil belajar pre-test siswa Kelas IVB dengan nilai rata-rata 57,06 meningkat menjadi 86,47 setelah diajar dengan model pembelajaran *talking stick*.
- b. Uji dan hasil analisis memperlihatkan perbedaan nilai N-Gain Score atau peningkatan nilai, dimana Talking stick menunjukkan peningkatan 70,0785, sedangkan Time Token sebesar 58,6729.
- c. Uji signifikansi varians melalui *Levene's Test for Equality of Variances* menunjukkan Sig. 0,256 yang berarti $> 0,05$, dan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,009 yang berarti $< 0,05$. Artinya, ada perbedaan hasil yang signifikan atau nyata antara penggunaan metode pembelajaran *talking stick* dan metode pembelajaran *time token*.
- d. Berdasarkan hasil uji tersebut berarti hipotesis pertama (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis H_o ditolak. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik Tema 9 Sub Tema 1 di Kelas IV SD Negeri 152992 Tapan Nauli yang diajarkan dengan model pembelajaran

Talking Stick dan model pembelajaran *Time Token*, dimana model *talking stick* menghasilkan peningkatan yang lebih besar dibanding model *time token*.

- e. Model pembelajaran *talking stick* meningkatkan hasil pembelajaran siswa Kelas IV SD Negeri 152992 Tapian Nauli dan memberikan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk aktif berpikir dan mengemukakan pendapat.
- f. Model pembelajaran *time token* meningkatkan hasil pembelajaran siswa Kelas IV SD Negeri 152992 Tapian Nauli dan memberikan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk memiliki keterampilan sosial mendengarkan dan mengemukakan gagasan dengan lebih jelas dan ringkas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang hendak penulis kemukakan sehubungan dengan penelitian ini:

- a. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran terbukti memberi pengalaman yang menarik bagi siswa. Semakin siswa merasa terlibat dalam belajar, semakin mereka menggunakan kreativitas dan kemampuan berpikir untuk memahami materi pelajaran. Oleh karena itu guru hendaknya terus berupaya menggunakan berbagai model pembelajaran yang terbukti efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa seperti penerapan metode pembelajaran cooperative learning yakni model pembelajaran *talking stick* dan *time token*.

b. Kepala Sekolah

Dukungan dari kepala sekolah penting bagi guru dalam upaya menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi siswa. Guru mungkin membutuhkan dukungan peralatan, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan suatu model pembelajaran. Oleh karena itu dukungan dari kepala sekolah sangat berperan dalam mewujudkan hal tersebut. Kepala sekolah dan guru merupakan rekan kerja pendidik yang menentukan keberhasilan peserta didik.

c. Siswa

Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran dengan antusias. Keberhasilan memahami pelajaran sebagian besar tergantung pada perhatian siswa sendiri disamping model pembelajaran yang diperoleh.